

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan observasi yang tersusun secara sistematis dengan tujuan untuk mencari suatu fakta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dirancang lebih terstruktur dari awal sampai akhir penelitian dan masalah yang diteliti lebih general dengan mencakup wilayah luas serta tingkatan yang beragam. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan gambaran mengenai suatu masalah atau fenomena serta menggambarkan kejadian atau kondisi yang dialami oleh populasi pada saat itu (Hidayat, 2018). Pada penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan kinerja pembimbing klinik holistik Islami dalam persepsi mahasiswa ners.

B. Variabel

Variabel merupakan subjek yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2020). Variabel dari penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa ners terhadap kinerja pembimbing klinik holistik Islami.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Persepsi adalah suatu kejadian berupa menyusun, mengenali, dan menafsirkan rangsangan sensoris sehingga dapat memberikan suatu penggambaran serta pengetahuan mengenai lingkungan (Couto, 2016). Pembimbing klinik adalah

seseorang yang bertugas untuk membimbing mahasiswa selama menjalani program profesi ners (AIPNI, 2021).

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|----|--|---|--|---------|----------------------------------|
| 1. | Persepsi mahasiswa ners terhadap kinerja pembimbing klinik | Penilaian mahasiswa ners terhadap kinerja pembimbing klinik holistik Islami | Kuisisioner persepsi mahasiswa ners terhadap kinerja pembimbing klinik Islami yang terdiri dari 18 butir pertanyaan yang dimodifikasi dari Masruroh & Kurnia (2018) dan Mustikaningsih et al. (2020) | Ordinal | 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang |

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi

dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 mahasiswa Ners di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk subjek penelitian dengan menggunakan metode *sampling* yaitu proses penyaringan untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 92 mahasiswa Ners dan selanjutnya akan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakter yang dimiliki oleh setiap populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini diambil kriteria inklusi sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa profesi Ners angkatan 9 Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakter populasi yang tidak bisa dijadikan sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengundurkan diri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan urutan langkah – langkah dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan (Nursalam, 2020). Dalam

penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melakukan tahap ners di Universitas 'Aisyiyah Bandung. Sebelum pengambilan data, peneliti meminta izin kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan surat yang terlampir.

2. *Informed Consent*

Informed consent adalah bukti persetujuan antara peneliti dengan responden yang merupakan suatu upaya agar responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka responden harus melengkapi pernyataan persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Jika responden menolak untuk berpartisipasi, maka tentunya peneliti harus menghargai keputusan tersebut. *Informed consent* disampaikan melalui *google form* yang didalamnya terdapat pilihan setuju atau tidak.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam pengumpulan ini menggunakan kuesioner berbasis *web* yang dibagikan melalui media *google form* di sosial media kepada mahasiswa ners di Universitas 'Aisyiyah Bandung.

F. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian serta mengacu dan mengadaptasi kepada

konsep atau instrumen yang telah dibuat. Saat ini belum ada instrumen yang secara khusus mengidentifikasi kinerja pembimbing klinis holistik Islami, namun peneliti mendapatkan instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh Masruroh & Kurnia (2018) sebanyak 20 pertanyaan. Peneliti juga membuat instrumen tentang kinerja *preceptor* holistik Islami yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mustikaningsih et al. (2020) dan berdasarkan materi dari Dewi & Anugerah (2020). Instrumen tersebut terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut.

1. Data demografi meliputi inisial, usia dan jenis kelamin responden.
2. Kuesioner tentang kinerja pembimbing klinik secara holistik yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mustikaningsih et al. (2020) dan konsep materi dari Dewi & Anugerah (2020).
3. Kuesioner yang didapatkan dari penelitian Masruroh & Kurnia (2018) tentang kinerja pembimbing klinis secara umum.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala Guttman dengan jawaban “Ya” diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0 yang dibuat dalam bentuk *checklist*.

Tabel 3. 2

Kisi – Kisi Kuesioner Data Demografi

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Soal | Jumlah |
|----------------|-------------------------|----------------------------------|----------|--------|
| Data demografi | Karakteristik mahasiswa | Inisial Usia Jenis kelamin | - | 3 |

Tabel 3. 3

Kisi – Kisi Kuesioner Kinerja Pembimbing Klinik Holistik Islami

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Soal | Jumlah |
|----------|-------|-----------|----------|--------|
|----------|-------|-----------|----------|--------|

| | | | | |
|---|--|---|--------|----|
| Persepsi mahasiswa terhadap kinerja pembimbing klinis | Kinerja pembimbing klinis secara general | Siap membimbing mahasiswa, menjelaskan tujuan pembelajaran pada awal pertemuan, membuat suasana belajar yang menyenangkan, memberikan waktu khusus untuk membahas kasus, menjelaskan materi dan kasus secara sistematis, menerapkan asuhan keperawatan yang relevan, menggunakan EBN saat pembelajaran, percaya diri, menerima kritik saran serta pendapat, memiliki sikap toleransi, pembelajaran dilakukan sesuai jadwal yang disepakati, berperan sebagai konselor, menerapkan metode <i>bedside teaching</i> , memberikan nilai yang proporsional, responsif, menguasai materi, tepat dalam menerapkan metode pembelajaran, | 8 – 18 | 11 |
|---|--|---|--------|----|

| | | | |
|--|--|-------|---|
| | mampu memfasilitasi mahasiswa selama pembelajaran, melakukan evaluasi setiap pembelajaran. | | |
| Kinerja pembimbing klinis secara holistik Islami | Melafadzkan basmalah sebelum tindakan, membaca doa harian, menerapkan 5s gesit, responsif, serta terimakasih, membantu klien dalam beribadah, membantu klien menemukan makna sakitnya, memberi motivasi dan dukungan kepada klien, memberikan perawatan sesuai jenis kelamin, memberikan edukasi Islami, mampu mengidentifikasi kebutuhan spiritual klien. | 1 – 7 | 7 |

Hasil dari pengukuran kuesioner tersebut yaitu “baik”, “cukup”, “kurang”.

Perhitungan skor yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4

Perhitungan Skor Akhir

| | |
|----------------------------------|--|
| Jawaban “Ya” | = 1 |
| Jawaban “Tidak” | = 0 |
| Diubah kedalam bentuk persentase | 1 x 100% = 100% 0 x 100% = 0% (sehingga tidak perlu dihitung) |
| Rata – rata jawaban “Ya” | $\frac{\text{Jawaban}}{\text{Sampel}} \times 100\%$ |

| | |
|----------|--|
| Kategori | $18 \times 100\% = 18$ $18 : 3 = 6$ Baik = 18 – 13 Cukup = 12 – 7 Kurang = 6 – 0 |
|----------|--|

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang *valid* dan reliabel merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur variabel secara benar dan dapat digunakan berulang kali pada objek yang sama (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian ini merupakan kuesioner tentang persepsi mahasiswa profesi Ners terhadap pembimbing klinik holistik Islami yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden.

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

| Aspek | Item Pertanyaan | Pearson Corelation R hitung | Interpretasi |
|---|---|--------------------------------|-----------------------|
| Melafadzkan basmalah sebelum tindakan | Pembimbing klinis melafadzkan basmalah dan hamdalah setiap tindakan. | 0.489 | Valid |
| Membaca doa harian, menerapkan 5s gesit, responsif, serta terimakasih | Pembimbing klinis membaca do'a harian. | 0.682 | Valid |
| Membaca doa harian, menerapkan 5s gesit, responsif, serta terimakasih | Pembimbing klinis menerapkan senyum, sapa, salam, sopan, santun, gesit, responsif dan terimakasih. | 0.724 | Valid |
| Memberikan perawatan sesuai jenis kelamin | Pembimbing klinis memberikan perawatan sesuai dengan jenis kelamin. | 0.423 | Valid |
| Memberikan edukasi Islami, | Pembimbing klinis memberikan edukasi Islami pada klien. | 0.569 | Valid |
| Membantu klien menemukan makna sakitnya | Pembimbing klinis membantu klien untuk menemukan makna dari sakitnya yang berhubungan dengan Allah. | 0.643 | Valid |
| Memberi motivasi dan dukungan kepada klien | Pembimbing klinis memberikan motivasi dan dukungan kepada klien selama sakit. | 0.026 | Tidak Valid (dihapus) |
| Membantu klien dalam beribadah | Pembimbing klinis mampu mengidentifikasi kebutuhan | 0.325 | Tidak Valid (dihapus) |

| | | | | | |
|---|--------------------|---|---|-------|-----------------------|
| | | spiritual yang diperlukan oleh klien. | | | |
| Membantu klien dalam beribadah | | Pembimbing membantu klien dalam beribadah. | klinis dalam | 0.384 | Valid |
| Melafadzkan sebelum tindakan | basmalah | Pembimbing melafadzkan setiap setelah melakukan tindakan. | klinis hamdalah melakukan | 0.105 | Tidak Valid (dihapus) |
| Siap mahasiswa, | membimbing | Pembimbing membimbing selama praktik. | klinis siap mahasiswa | 0.116 | Tidak Valid (dihapus) |
| Menjelaskan pembelajaran pertemuan, | tujuan pada awal | Pembimbing menyampaikan pembelajaran pertemuan awal. | klinis tujuan sebelum | 0.226 | Tidak Valid (dihapus) |
| Membuat suasana belajar yang menyenangkan, | | Pembimbing memberikan suasana yang menyenangkan bimbingan. | klinis suasana yang selama | 0.589 | Valid |
| Memberikan waktu untuk membahas kasus, | waktu khusus | Pembimbing menyediakan waktu untuk membahas kasus. | klinis waktu khusus | 0.085 | Tidak Valid (dihapus) |
| Menjelaskan kasus secara sistematis, | materi dan | Pembimbing menjelaskan materi/kasus secara sistematis. | klinis materi/kasus | 0.503 | Valid |
| Menerapkan keperawatan yang relevan, | asuhan | Pembimbing memberikan contoh keperawatan yang relevan. | klinis mampu contoh asuhan | 0.027 | Tidak Valid (dihapus) |
| Menggunakan pembelajaran, | EBN saat | Pembimbing menggunakan penelitian saat ini (evidence base) saat melakukan bimbingan. | klinis hasil penelitian saat melakukan | 0.396 | Valid |
| Percaya diri, | | Pembimbing percaya diri selama bimbingan. | klinis terlihat selama | 0.160 | Tidak Valid (dihapus) |
| Menerima pendapat, | kritik saran serta | Pembimbing menerima kritik, saran, dan pendapat Anda. | klinis bersedia kritik, saran, dan | 0.530 | Valid |
| Memiliki sikap toleransi, | | Toleransi pembimbing terhadap keragaman kemampuan mahasiswa. | klinis keragaman kemampuan mahasiswa. | 0.414 | Valid |
| Pembelajaran sesuai jadwal disepakati, | dilakukan yang | Pembimbing melakukan pembelajaran sesuai jadwal yang telah disepakati selama praktek. | klinis pembelajaran yang telah disepakati selama praktek. | 0.030 | Tidak Valid (dihapus) |
| Berperan sebagai konselor, | | Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing klinis. | dapat dengan pembimbing klinis. | 0.009 | Tidak Valid (dihapus) |
| Menerapkan metode <i>bedside teaching</i> , | | Pembimbing melakukan pengajaran dengan metode <i>bedside teaching</i> . | klinis pengajaran dengan metode <i>bedside teaching</i> . | 0.385 | Valid |

| | | | |
|--|---|-------|-----------------------|
| Memberikan nilai yang proporsional, | Pembimbing klinis memberikan nilai proporsional antara laporan kasus dan keterampilan klinis. | 0.499 | Valid |
| Responsif, | Pembimbing klinis responsif dalam membantu pencapaian kompetensi mahasiswa. | 0.454 | Valid |
| Menguasai materi, | Pembimbing klinis menguasai topik dan metode bimbingan secara baik. | 0.484 | Valid |
| Tepat dalam menerapkan metode pembelajaran, | Pembimbing klinis menggunakan metode pembelajaran yang benar. | 0.332 | Tidak Valid (dihapus) |
| Mampu memfasilitasi mahasiswa selama pembelajaran, | Pembimbing klinis mampu memfasilitasi / mendorong / mendukung kerjasama lintas sectoral. | 0.641 | Valid |
| Mampu memfasilitasi mahasiswa selama pembelajaran | Pembimbing klinis memfasilitasi pencapaian target kompetensi mahasiswa. | 0.173 | Tidak Valid (dihapus) |
| Melakukan evaluasi setiap pembelajaran. | Pembimbing klinis melakukan evaluasi pada setiap pembelajaran. | 0.575 | Valid |
| <i>Cronbach's Alpha</i> | | 0.773 | |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 30 *items* pertanyaan terdapat 18 *items* yang *valid* dan reliabel. Uji validitas pada instrumen ini menggunakan *Pearson Corelation* dengan 30 responden sehingga *r* table yang diterapkan adalah 0.361. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil 0.773 (lebih besar dari 0.60) sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

H. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu cara untuk mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan sehingga dapat menjadi suatu informasi (Hidayat, 2018). Analisa data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran persepsi mahasiswa yang sedang tahap ners terhadap kinerja pembimbing klinik holistik Islami.

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut.

a. *Editing*

Editing merupakan hasil yang didapatkan melalui kuesioner yang perlu diedit terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk *google form*. Setiap pertanyaan yang ada diatur dengan *setting* wajib diisi, sehingga responden pastinya akan mengisi semua pertanyaan.

b. *Coding*

Coding merupakan perubahan data dari kalimat menjadi angka yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa (Hidayat, 2018).

Adapun *coding* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Kinerja pembimbing klinik

a) Ya = 1

b) Tidak = 2

2) Karakteristik mahasiswa

a) Laki – laki = 1

b) Perempuan = 2

3) Usia mahasiswa

a) <25 = 1

b) >25 = 2

c. *Data Entry*

Peneliti memasukkan data yang sudah diubah menjadi berupa data angka ke dalam Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistik 26.

d. Cleaning

Setelah memasukkan semua data, peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat adanya kemungkinan terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lain-lain sehingga nantinya akan dilakukan pengoreksian.

2. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Analisa univariat tergantung dari jenis datanya, pada penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa ners terhadap kinerja pembimbing klinik dengan gambaran karakteristik jenis kelamin, usia serta persepsi. Rumus untuk menentukan frekuensi adalah sebagai berikut (Haeranni, 2022).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi variabel dalam kategori tertentu

n = jumlah responden

Setelah diperoleh hasil, data akan digambarkan dengan beberapa kriteria dibawah ini.

0% = tidak ada

1 – 25% = sebagian kecil

26 – 49% = kurang dari setengah

50 % = setengah

51% - 75% = lebih dari setengah

100 % = seluruh

I. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dari bulan Februari hingga Maret 2022. Tahap persiapan terdiri dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing, setelah judul diterima kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, melakukan studi pendahuluan, melakukan studi literatur dan menentukan tempat untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan mengajukan permohonan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai pada bulan Mei hingga Juli 2022 yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan – tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengajukan izin kepada LPPM Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa yang sedang menjalankan tahap ners di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- b. Menyebarkan kuesioner berbentuk *google form* kepada seluruh mahasiswa Ners Angkatan 9 melalui *whatsapp*.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan – tahapan tersebut adalah sebagai berikut

- a. Mengolah data hasil kuesioner menggunakan *IMB SPSS Statistic 26*.

- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil temuan penelitian.
- c. Menyimpulkan data hasil olahan.
- d. Merekomendasikan penelitian selanjutnya berdasarkan hasil temuan yang telah didapatkan.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Waktu penelitian dimulai sejak Februari – Juni yang terdiri dari 3 tahap, yaitu studi pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data serta penyusunan laporan hasil penelitian. Penyusunan proposal dan studi pendahuluan dilakukan pada bulan Februari – Maret 2022. Pengambilan data dimulai pada bulan Juni 2022. Penyusunan laporan hasil penelitian dimulai pada bulan April – Juni 2022.

K. Etika Penelitian

Etika artinya aturan perilaku suatu masyarakat. Dalam melakukan penelitian, peneliti diharuskan mempertimbangkan hal – hal yang akan dilakukan dengan sisi kemanusiaan dan moral yang berlaku. Prinsip – prinsip etika penelitian dalam Masturoh & Naura (2018) adalah sebagai berikut.

1. Informed Consent

Peneliti memberikan kebebasan bagi responden untuk berpartisipasi maupun tidak. Maka dengan adanya *informed consent* yaitu sebagai bukti persetujuan responden kepada peneliti mengenai keterangan tindakan atau dampak yang mungkin terjadi. *Informed consent* pada penelitian ini terlampir dalam *google form* kuesioner.

2. Anonymity

Pada aspek ini peneliti mengutamakan kenyamanan terhadap responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada saat memasukkan data ke dalam *Microsoft Excel*, melainkan dengan memberikan kode angka.

3. Kerahasiaan

Untuk menjaga kerahasiaan isi dan hasil yang didapatkan dari responden, maka setiap data yang diolah akan langsung disimpan dan dirahasiakan secara pribadi oleh peneliti, pembimbing institusi dan pihak di lapangan yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti tidak akan menyebarkan identitas responden kepada siapapun. Adapun data yang dipublikasikan hanya berupa data tanpa identitas.

4. Beneficent

Manfaat dari penelitian ini tentunya untuk mengetahui sejauh mana kinerja pembimbing klinik holistik Islami dalam membimbing anak didiknya. Hal ini dapat menjadi acuan untuk institusi pendidikan, terutama Universitas ‘Aisyiyah Bandung dalam upaya pencapaian visinya.

5. Non – Maleficent

Peneliti memastikan bahwa responden tidak akan merasa dirugikan dan terbebani selama pelaksanaan pengambilan data.

6. Keadilan

Seluruh responden mendapatkan tindakan yang sesuai dan peneliti tidak membedakan responden dengan tidak mencantumkan status, agama, suku, ras serta tidak melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).